

## IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA: MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI SISWA MELALUI KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Khamim Zarkasih Putro<sup>2</sup>, Rahmatsyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email : [wahyu.uinsuka@gmail.com](mailto:wahyu.uinsuka@gmail.com)<sup>1</sup>, [196202271992031004@uin-suka.ac.id](mailto:196202271992031004@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rahmatsyah5039@gmail.com](mailto:rahmatsyah5039@gmail.com)<sup>3</sup>

E-Issn: 3063-8313

Received: January 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2025

### Abstract :

*This research aims to explore and analyze the effectiveness of Market Day activities in strengthening student profiles related to Pancasila values in elementary schools. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through observation, interviews and document analysis. Research findings show that Market Day can effectively introduce, internalize and apply Pancasila values to students. Apart from that, this activity also facilitates the development of social skills, entrepreneurship, and the courage to innovate. The implications of this research provide an important contribution to character education at the elementary level and guide other schools that wish to implement similar strategies in increasing understanding and appreciation of Pancasila values among students.*

**Keywords :** Pancasila Student Profile, Independent Attitude, Market Day, Pancasila Education, Elementary School

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis efektivitas kegiatan Market Day dalam penguatan profil siswa terkait nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Market Day dapat menjadi sarana efektif dalam memperkenalkan, menginternalisasikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial, kewirausahaan dan keberanian berinovasi. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pendidikan karakter di tingkat dasar dan memberikan pedoman bagi sekolah lain yang ingin menerapkan strategi serupa dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

**Kata Kunci :** Profil Pelajar Pancasila, Sikap Mandiri, Market Day, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter, terutama dalam menguatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila, menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. (Wirayuda et al., 2024) Sekolah Dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak sejak usia dini. Namun, seringkali ada kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah (Zahra, 2023).



Salah satu alternatif yang muncul untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di antara siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus di sekolah. Salah satu proyek yang menarik perhatian adalah Market Day. Market Day merupakan kegiatan di mana siswa berperan sebagai penjual dan pembeli dalam pasar mini di lingkungan sekolah (Yulianti et al., 2023). Dalam konteks memperkuat profil siswa terkait Pancasila, Market Day memiliki potensi menjadi platform yang efektif dalam membimbing anak-anak untuk memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5) di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan karakter positif siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Yulianti et al., 2023) Salah satu karakter yang menjadi fokus utama adalah kemandirian, yang penting bagi perkembangan individu siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. (Yahaya et al., 2017) Salah satu kegiatan P5 yang efektif dalam menumbuhkan sikap mandiri ini adalah kegiatan *Market Day*. *Market Day* memberi kesempatan bagi siswa untuk mengelola tugas-tugas secara mandiri, seperti mengatur barang dagangan, menghitung uang, dan berinteraksi dengan "pelanggan." Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan seharusnya dapat mempersiapkan anak menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, sesuai dengan filosofi *tut wuri handayani*. (Wirayuda et al., 2024) Hal ini selaras dengan tujuan P5 yang mengedepankan kemandirian sebagai salah satu profil pelajar Pancasila.

Dalam pelaksanaannya, *Market Day* melibatkan berbagai aktivitas yang membantu siswa mempraktikkan kemandirian dan tanggung jawab secara langsung. (Trifananta & Astuti, 2023) Berdasarkan teori perkembangan kognitif Vygotsky, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa diberi peran aktif dan dibimbing dalam zona perkembangan proksimal mereka, atau *zone of proximal development* (ZPD). (Afipah & Imamah, 2023) Melalui *Market Day*, siswa belajar dalam konteks nyata, dengan bimbingan guru dan dukungan dari teman sebaya, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan mandiri secara bertahap. (Adha & Nawati, 2024) Kemandirian yang dilatih sejak dini ini sangat relevan untuk bekal siswa dalam menjalani tantangan-tantangan di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Namun, tantangan dalam implementasi kegiatan *Market Day* adalah ketidaksiapan beberapa siswa dalam mengemban tanggung jawab secara mandiri, terutama di usia dasar. Beberapa siswa mungkin merasa cemas atau tidak percaya diri dalam melakukan interaksi sosial di lingkungan yang simulatif. (Salamah et al., 2024) Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap tahap perkembangan emosional siswa, seperti yang dijelaskan oleh

Erik Erikson dalam teori psikososialnya. Erikson menyatakan bahwa anak-anak pada tahap usia sekolah berada pada tahap perkembangan di mana mereka ingin diakui atas pencapaian mereka dan belajar melalui interaksi sosial. Namun, tanpa bimbingan yang tepat, kegiatan seperti *Market Day* bisa menimbulkan tekanan alih-alih dukungan bagi mereka dalam mengembangkan kemandirian. (Nugraheni et al., 2024)

Selain itu, kurangnya pemahaman orang tua dan guru mengenai tujuan dari *Market Day* kadang-kadang dapat menghambat proses pembelajaran. Banyak yang melihat kegiatan ini sebagai acara hiburan semata tanpa memahami bahwa *Market Day* adalah bagian dari penguatan karakter mandiri sesuai dengan profil pelajar Pancasila. (Safitri, 2023) Seperti dijelaskan oleh John Dewey dalam konsep *experiential learning*, pembelajaran akan lebih bermakna ketika terjadi melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan ini agar mereka lebih mendukung dan terlibat.

Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya sekolah dalam memfasilitasi kegiatan *Market Day* yang ideal. Misalnya, beberapa sekolah tidak memiliki akses ke peralatan atau tempat yang memadai untuk menyelenggarakan *Market Day* dengan aman dan nyaman. Kurangnya dana juga menjadi masalah yang menghambat pengadaan materi yang diperlukan untuk simulasi jual beli. Hal ini dapat mengurangi efektivitas kegiatan *Market Day* sebagai sarana pembelajaran kemandirian. Menurut Paulo Freire, pendidikan seharusnya bersifat memberdayakan. Jika sarana dan prasarana tidak mendukung, maka tujuan penguatan karakter melalui *Market Day* ini akan sulit tercapai secara optimal.

Dalam konteks ini, implementasi *Market Day* sebagai bagian dari P5 membutuhkan dukungan yang terintegrasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah agar kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif. (Syaifuddin & Rodiyah, 2024) Upaya ini penting agar siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang mendalam, relevan, dan bermakna. Maka, pemaparan di atas peneliti tertarik untuk memberikan informasi lebih mendalam tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila: menumbuhkan sikap mandiri siswa melalui kegiatan market day di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah dasar yang spesifik.

Subjek utama penelitian adalah siswa kelas 2 hingga kelas 6 di Sekolah Dasar yang berpartisipasi dalam kegiatan Market Day. Guru yang terlibat dalam mendampingi dan membimbing siswa selama kegiatan Market Day. Orang tua siswa yang berpartisipasi atau mendukung kegiatan Market Day.

Penelitian dilakukan di sebuah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Ngemplak Sleman yang secara rutin melaksanakan kegiatan Market Day sebagai bagian dari program sekolah untuk menumbuhkan sikap mandiri dan keterampilan kewirausahaan siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik kualitatif sebagai berikut.

Wawancara Mendalam (In-Depth Interviews): 1) Siswa, wawancara dilakukan untuk memahami pengalaman siswa, perasaan mereka tentang kegiatan Market Day, serta perubahan sikap mandiri yang mereka rasakan. 2) Guru, wawancara dengan guru untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi kegiatan, pengamatan terhadap perubahan sikap siswa, dan tantangan yang dihadapi. 3) Orang Tua, wawancara dengan orang tua untuk memahami dukungan yang mereka berikan dan pandangan mereka terhadap pengaruh kegiatan terhadap anak-anak mereka.

Observasi Partisipatif, peneliti melakukan observasi langsung selama kegiatan Market Day berlangsung. Observasi ini meliputi cara siswa berinteraksi dengan pelanggan, kerjasama tim, pengelolaan uang, dan keterampilan komunikasi yang ditunjukkan. Dokumentasi, Pengumpulan dokumen terkait, seperti jadwal kegiatan, daftar produk yang dijual, catatan penjualan, dan laporan evaluasi dari guru. Catatan Lapangan, peneliti mencatat berbagai kejadian, interaksi, dan refleksi selama kegiatan Market Day untuk melengkapi data observasi dan wawancara.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Transkripsi, data dari wawancara dan observasi ditranskripsikan untuk memudahkan analisis. Pengkodean berupa identifikasi tema dan pola dari data transkrip. Pengkodean dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan tema yang muncul. Kategorisasi, dalam pengelompokan tema-tema yang sejenis ke dalam kategori yang lebih besar untuk memudahkan interpretasi. Interpretasi berupa penafsiran data berdasarkan tema dan kategori yang telah ditentukan, serta menghubungkannya dengan kerangka teori yang digunakan. (2010) Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, Triangulasi menggunakan berbagai sumber data (siswa, guru, orang tua) dan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memverifikasi temuan. Member Checking melibatkan partisipan dalam memeriksa kembali hasil wawancara dan interpretasi peneliti untuk memastikan akurasi. Audit Trail mendokumentasikan

proses penelitian secara rinci, termasuk keputusan-keputusan yang diambil selama pengumpulan dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

#### **a. Deskripsi Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar**

Market Day bertujuan untuk mengembangkan sikap mandiri, keterampilan berwirausaha, dan pemahaman siswa tentang konsep jual beli serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama antar siswa (Rahayu et al., 2023).

Market Day di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Ngemplak Sleman adalah kegiatan di mana siswa dari berbagai kelas (kecuali kelas 1) menjual berbagai jenis makanan dan minuman. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap mandiri, kewirausahaan, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama di antara siswa. Kegiatan Market Day diadakan setiap minggu pada hari Jumat selama satu jam, dari pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB. Setiap kelas mendapat giliran untuk menjual produk mereka secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan.

#### **b. Mekanisme Pelaksanaan Market Day di Sekolah Dasar**

##### **1. Persiapan**

- a) Setiap kelas bersama wali kelas menyiapkan makanan yang akan dijual sehari sebelum hari pelaksanaan.
- b) Siswa dibagi ke dalam kelompok untuk bertanggung jawab pada berbagai aspek seperti memasak, menghias stan, kasir, dan promosi.

##### **2. Pelaksanaan**

- a) Siswa mulai berdagang pada pukul 09.00 WIB
- b) Setiap kelas diberikan area stan khusus untuk menjual makanan mereka.
- c) Siswa bertugas melayani pembeli, mengelola keuangan, dan menjaga kebersihan stan.

##### **3. Penutupan**

- a) Pada pukul 10.00 WIB, kegiatan jual beli dihentikan.
- b) Siswa bersama-sama membersihkan area stan mereka.
- c) Evaluasi kegiatan dilakukan bersama wali kelas untuk mendapatkan masukan dan pengalaman yang dapat diterapkan pada Market Day berikutnya.

#### **c. Respon Siswa Terhadap Kegiatan Market Day**

Kegiatan Market Day mendapatkan berbagai respon positif dari siswa yang terlibat, baik sebagai penjual maupun pembeli. Berikut adalah beberapa

tanggapan dari siswa. Kelas 2 "Saya senang bisa belajar membuat sandwich sendiri dan menjualnya. Banyak teman yang suka!" - Elia, 7 tahun. "Jus buah kami cepat habis karena segar dan sehat. Ini pengalaman yang menyenangkan." - Alena, 7 tahun. Kelas 3 "Menjual nasi goreng sangat seru, apalagi saat teman-teman dari kelas lain membelinya." - Citra, 8 tahun. "Es teh manis kami sangat laris. Kami belajar bekerjasama dengan baik." - Dewa, 8 tahun. Kelas 4 "Sate ayam kami sangat digemari. Saya bangga bisa ikut menjual makanan khas Indonesia." - Syifa, 9 tahun. "Jus jeruk yang kami buat ternyata sangat diminati karena segar." - Fajar, 9 tahun.

Kelas 5 "Roti bakar kami banyak yang suka, dan saya belajar menghitung uang kembalian." - Almeira, 10 tahun. "Susu kedelai buatan kami laris manis, pengalaman ini sangat berharga." - Khalisa, 10 tahun. Kelas 6 "Pisang goreng buatan kami enak dan cepat habis. Saya belajar mengelola usaha kecil." - Obed, 11 tahun. "Es kopi kami disukai oleh para guru. Kami belajar banyak tentang bisnis." - Rizki, 11 tahun.

**Tabel Respon Siswa**

| <b>Kelas</b>   | <b>Respon Siswa</b>  |
|----------------|--|
| <b>Kelas 2</b> | Siswa senang belajar membuat dan menjual sandwich dan jus buah.  |
| <b>Kelas 3</b> | Siswa menikmati pengalaman menjual nasi goreng dan es teh manis.   |
| <b>Kelas 4</b> | Siswa bangga menjual sate ayam dan jus jeruk yang digemari teman-teman.                                      |
| <b>Kelas 5</b> | Siswa merasa pengalaman ini sangat berharga dalam menghitung uang dan menjual roti bakar serta susu kedelai. |
| <b>Kelas 6</b> | Siswa belajar banyak tentang mengelola usaha kecil dengan menjual pisang goreng dan es kopi.                 |

### **Dampak Kegiatan Market Day Terhadap Sikap Mandiri Siswa**

a. Hasil pengamatan dan data yang menunjukkan perubahan sikap mandiri siswa.

1. Persiapan dan Perencanaan

Sebelum kegiatan, siswa terlibat aktif dalam merencanakan jenis makanan yang akan dijual. Mereka berdiskusi, membagi tugas, dan menyiapkan bahan-bahan. Pengamatan, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam perencanaan dan manajemen waktu.

Mereka belajar membuat daftar kebutuhan dan mengatur jadwal persiapan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Saat kegiatan berlangsung, siswa berpartisipasi dalam menjual produk, melayani pelanggan, dan mengelola uang. Mereka bekerja sama dalam tim dan berkomunikasi dengan pelanggan. Pengamatan, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi dan kerja sama. Mereka juga belajar mengatasi masalah secara mandiri, seperti memberikan uang kembalian dan mengatasi pelanggan yang ramai.

3. Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan, siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Mereka membahas apa yang telah berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki. Pengamatan, siswa menunjukkan kemampuan refleksi dan evaluasi diri yang baik. Mereka mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta merencanakan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

b. Analisis dampak kegiatan Market Day terhadap kemandirian siswa

Untuk mengukur perubahan sikap mandiri siswa, dilakukan wawancara dan observasi selama beberapa bulan kegiatan Market Day. Berikut adalah beberapa temuan kualitatif:

1. Wawancara dengan Guru

Guru Kelas 2 mengungkapkan "Saya melihat siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Mereka juga lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka." Guru Kelas 4 mengungkapkan bahwa "Siswa kelas 4 sekarang lebih proaktif dalam mengambil inisiatif. Mereka tidak lagi bergantung pada instruksi guru dan lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah."

2. Wawancara dengan Siswa

Ana, Kelas 2 menjelaskan "Saya belajar membuat sandwich sendiri dan menjualnya. Sekarang saya lebih berani berbicara dengan orang lain dan mengatur uang." Gita, Kelas 5: "Pengalaman menjual roti bakar sangat menyenangkan. Saya belajar mengatur waktu dan bekerja sama dengan teman-teman. Sekarang saya merasa lebih mandiri."

3. Observasi Selama Kegiatan

Kelas 3, siswa terlihat lebih inisiatif dalam mengatur meja jualan dan menyusun produk secara menarik. Mereka juga aktif menawarkan produk kepada pelanggan dengan percaya diri. Kelas 6, siswa mampu mengelola transaksi dengan baik, memberikan uang kembalian dengan

benar, dan mengatasi antrian pelanggan dengan efektif. Mereka juga menunjukkan kreativitas dalam membuat promosi produk.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data kualitatif, terdapat perubahan signifikan dalam sikap mandiri siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan Market Day. Berikut adalah beberapa perubahan yang diamati:

- a) Peningkatan keterampilan komunikasi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dengan orang lain, baik teman sebaya maupun guru.
  - b) Kemampuan mengelola uang, siswa belajar mengatur dan menghitung uang, memberikan uang kembalian, serta mencatat penjualan.
  - c) Kemandirian dan Inisiatif, siswa menunjukkan peningkatan dalam inisiatif dan kemandirian. Mereka mampu merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas tanpa bantuan yang signifikan dari guru.
  - d) Kerja sama tim, siswa belajar bekerja sama dalam tim, berbagi tugas, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kegiatan Market Day di Sekolah Dasar:

#### 1. Dukungan Pihak Sekolah

- a) Kepala sekolah dan staf administrasi memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk persetujuan anggaran dan fasilitas.
- b) Guru-guru aktif terlibat dalam merencanakan dan membimbing siswa selama kegiatan Market Day. Mereka memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa.

#### 2. Partisipasi Siswa

- a) Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan motivasi dalam berpartisipasi. Mereka tertarik untuk belajar dan mencoba hal baru melalui kegiatan ini.
- b) Siswa bekerja sama dalam tim, berbagi tugas, dan saling mendukung dalam melaksanakan kegiatan. Kolaborasi ini memperkuat keterampilan sosial dan kerja tim.

#### 3. Dukungan Orang Tua

- a) Orang tua berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan dan memberikan dorongan moral.

- b) Orang tua dan komunitas lokal terkadang terlibat dalam kegiatan, baik sebagai pembeli maupun sebagai sukarelawan, memberikan pengalaman yang lebih luas bagi siswa.
4. Persiapan yang Matang
- a) Kegiatan direncanakan dengan baik, mencakup jadwal, alokasi tugas, dan kebutuhan logistik. Perencanaan yang matang membantu mengurangi kendala dan memastikan kelancaran kegiatan.
  - b) Sebelum pelaksanaan Market Day, siswa dilatih dan diberikan simulasi mengenai cara berjualan, berinteraksi dengan pelanggan, dan mengelola transaksi.
5. Fasilitas dan Sumber Daya
- a) Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat berjualan, meja, dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan untuk kegiatan Market Day.
  - b) Siswa memiliki akses yang cukup ke sumber daya, baik berupa bahan-bahan untuk produk yang dijual maupun informasi dan panduan dari guru.
6. Pendekatan Pembelajaran
- a) Market Day diterapkan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kontekstual, di mana siswa belajar melalui pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan nyata.
  - b) Kegiatan Market Day diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, menghubungkan mata pelajaran seperti matematika (menghitung uang), bahasa Indonesia (komunikasi), dan IPS (kewirausahaan).
7. Evaluasi dan Umpan Balik
- a) Setelah setiap pelaksanaan Market Day, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
  - b) Siswa menerima umpan balik yang konstruktif dari guru dan teman-teman mereka, yang membantu mereka belajar dari pengalaman dan meningkatkan kinerja mereka di kegiatan berikutnya.
8. Penghargaan dan Pengakuan
- a) Penghargaan diberikan kepada siswa dan kelas yang menunjukkan kinerja terbaik dalam kegiatan Market Day. Ini bisa berupa sertifikat, piala, atau penghargaan lainnya.
  - b) Keberhasilan dan partisipasi siswa diakui dalam acara sekolah atau melalui publikasi di media sekolah, memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk berpartisipasi.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Market Day memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap mandiri siswa di sekolah dasar. Melalui pengalaman praktis ini, siswa tidak hanya belajar keterampilan wirausaha, tetapi juga mengembangkan karakter mandiri yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dikategorikan penelitian sederhana mencakup proses kegiatan market day untuk menumbuhkan sikap kemandirian siswa, tanpa menyebutkan indikator lain yang mempengaruhi tentang aspek menumbuhkan sikap kemandirian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M., & Nawi, A. (2024). Boosting Students' Entrepreneurial Career Choices through the Role of Community Support: Evidence from Structural Equation Modeling. *International Journal of Educational Methodology, Query date: 2024-06-18 21:15:04*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1416164>
- Afipah, H., & Imamah, I. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD. *Journal of Education Research, Query date: 2024-06-18 21:15:04*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/456>
- Nugraheni, K., Palupiningtyas, D., & ... (2024). Inovasi Permen Jeli Jamu: Mendorong Semangat Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas ..., Query date: 2024-06-18 21:15:04*. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/jamu/article/view/2690>
- PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA | *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. (n.d.). Retrieved November 3, 2023, from <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/150106>
- Rahayu, W., Setiawati, M., & ... (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific ..., Query date: 2024-06-18 21:15:04*. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/2083>
- Safitri, Q. (2023). *Implementasi program market day dalam menumbuhkan kewirausahaan peserta didik di SD Negeri Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. [etheses.uingusdur.ac.id](http://etheses.uingusdur.ac.id). <http://etheses.uingusdur.ac.id/6692/>
- Salamah, A., Sahabuddin, E., & ... (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui kegiatan Pa'Day di Sekolah Dasar. *Global Journal Basic ..., Query date: 2024-06-18 21:15:04*. <http://www.jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp/article/view/1382>

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zyaifuddin, A., & Rodiyah, N. (2024). Pendampingan Pengelolaan Bazaar Pekan Wirausaha dan Kreasi Seni Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Opportunity Jurnal Penelitian Dan ...*, Query date: 2024-06-18 21:15:04. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/Opportunity/article/view/881>
- Trifananta, S., & Astuti, E. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Kampus Mengajar 5 di SDN Banjarpanjang 2 Kabupaten Magetan. ... *SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN ...*, Query date: 2024-06-18 21:15:04. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4351>
- Wirayuda, F., Rivanti, F., Asfia, F., & ... (2024). Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik. ... *Guru Sekolah Dasar*, Query date: 2024-06-18 21:15:04. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/210>
- Yahaya, N., Rasul, M., Yasin, R., & ... (2017). Social Skills and Social Values (SSSV) in the National Dual Training System (NDTS). *VOL. 25 (S) May 2017*, Query date: 2024-06-18 21:15:04. <http://psasir.upm.edu.my/id/eprint/58306/1/JSSH%20Vol.%2025%20%28S%29%20May.%202017%20%28View%20Full%20Journal%29.pdf#page=97>
- Yulianti, Y., Danim, S., Badeni, B., & ... (2023). Pancasila Student Profile Strengthening Project As Implementation of The Independent Curriculum at Putra Putri Bangsa Primary School Lubuklinggau. ... *Pendidikan ...*, Query date: 2024-06-18 21:15:04. <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6367>
- Zahra, S. (2023). *Manajemen program Sekolah Pencetak Wirausaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran: Penelitian di SMK Negeri 1 Bojongpicung Cianjur dan Madrasah Aliyah ....* digilib.uinsgd.ac.id. <https://digilib.uinsgd.ac.id/78380/>